

PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG), LEVERAGE, DAN SALES GROWTH* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
(Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2018–2022)



Skripsi Oleh:

RIZKI AMELIA

01031282025049

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG)*,
LEVERAGE, DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
(Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2022)**

Disusun oleh:

Nama : Rizki Amelia
NIM : 01031282025049
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing



Patmawati, S.E., M.Si., Ak

Tanggal : 08 Maret 2024

NIP. 198712282018032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG),
LEVERAGE, DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX AVOIDANCE
(Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2022)**

Disusun oleh:

Nama : Rizki Amelia
NIM : 01031282025049
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada Jumat, 26 April 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 13 Mei 2024

Ketua

Anggota



Patmawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198712282018032001



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198207032014042001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI 16/05/2024
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Arista Hakiki, S.E., M.Acc.Ak
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Amelia
NIM : 01031282025049
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh *Environmental, Social, and Governance (ESG)*, *Leverage*, dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2022)

Pembimbing : Patmawati, S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian : 26 April 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 13 Mei 2024

Pembuat Pernyataan



Rizki Amelia

NIM. 01031282025049

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Barang siapa yang bertaqwa kepada Allah niscaya Dia (Allah) akan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan kebutuhannya”

(QS. Ath – Thalaq : 2 – 3)

“Apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu.”

(Umar bin Khattab)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Allah SWT
- Kedua Orang Tuaku Tercinta
- Saudara Tercinta
- Keluarga Besarku
- Teman-temanku
- Almamater

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, dan hidayahnya yang senantiasa dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Environmental, Social, and Governance (ESG)*, *Leverage*, dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2022)”. Selawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa memberikan teladan dan inspirasi untuk kita semua. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kesulitan yang disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menganggap bahwa skripsi ini merupakan hasil karya terbaik yang dapat disajikan. Namun, penulis menyadari bahwa kemungkinan terdapat kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun yang dapat digunakan untuk perbaikan. Penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Palembang, 01 Mei 2024



Rizki Amelia
NIM. 01031282025049

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat banyaknya kendala dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Hambatan dan kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, saran, petunjuk, doa, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dengan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. **Allah SWT** yang telah memberikan keridhoan, rahmat, berkah, pertolongan, dan kemudahan selama proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Ayah **Idris** dan ibu **Zainab** yang selalu memberikan segala kasih sayang, dukungan baik moral dan moril, nasihat, semangat, motivasi, serta doa yang tiada hentinya kepada saya selama ini.
3. Saudaraku tersayang, Kak **Lutfi**, Kak **Indra**, Kak **Yudi**, juga kakak iparku Cek **Mariam** yang selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan finansial, moril, serta segala do'a yang tiada hentinya kepada saya selama ini.
4. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., IPU., ASEAN Eng** selaku Rektor Universitas Sriwijaya periode 2015-2023.
5. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya periode 2023-2027.
6. Bapak **Prof. Dr. Muhammad Adam, S.E., ME** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

7. Bapak **Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D** selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Bapak **Dr. Muizzuddin, S.E., M.M** selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Bapak **Dr. Suhel, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
10. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak** selaku ketua Jurusan Akuntansi yang telah mempermudah proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi saya.
11. Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
12. Bapak **Achmad Soediro, S.E., M.Comm., Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik dan sebagai orang tua asuh saya selama di perkuliahan, yang telah membimbing dan mengarahkan saya selama masa perkuliahan.
13. Ibu **Patmawati, S.E., M.Si., Ak** selaku Dosen Pembimbing saya yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi saya sehingga skripsi ini selesai. Terima kasih telah mempermudah jalanku dan semoga Allah mempermudah jalannya.
14. Ibu **Umi Kalsum, S.E., M. Si., Ak** selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam perbaikan yang membangun untuk penulisan skripsi saya.
15. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi yang memberikan banyak pengetahuan, ilmu, dan berbagai pengalaman yang bermanfaat selama masa perkuliahan.

16. Seluruh Staff Tata Usaha Jurusan Akuntansi dan Fakultas Ekonomi terkhusus Mba Layla, Kak Suryadi, dan seluruh karyawan yang telah membantu banyak hal dalam masalah akademik selama perkuliahan.
17. **Diri saya sendiri** yang selalu berusaha, bekerja keras, dan berjuang untuk segala hal, sudah mau mencoba berbagai hal-hal baru, terima kasih sudah berjuang dengan sangat baik.
18. **Keluarga besarku, para Sepupu, Om, Tante, Cicik** terima kasih dengan begitu banyak kasih sayang, perhatian, dukungannya selama penyusunan skripsi ini.
19. **Indria, Najmi, Dwi, Nyayu, Pratiwi, Wilis, Sugali, Ika, Widya, dan Indri** yang telah menjadi sahabat yang sangat baik, banyak membantu dalam berbagai hal, menemani saya, serta menjadi tempat saya bercerita dan berkeluh kesah, terima kasih atas dukungan, bantuan dan doa kepada saya selama ini.
20. Rekan seperjuangan, Eogenie, Annisa, Nia Afriza, Ananda Hanifatul, Kirana, Ryan, Caroline, Nadia, Indah, Bangkit, Reni, Nyimas Nurhaliza, dan Nabila Aprilianti yang selalu mendukung dan memberikan semangat, kebersamaan, menjadi tempat berbagi keluh kesah serta memberikan arahan dan masukan yang baik untuk penulis yang sangat membantu selama masa perkuliahan, semoga Allah memberikan kemudahan dan kelancaran untuk segala urusan kalian.

21. Teman-teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2020, Kakak Tingkat, dan Adik Tingkat, yang telah kebersamai, menjadi teman seperjuangan selama proses perkuliahan serta telah memberikan doa dan dukungan.
22. Rekan seperjuangan BEM KM FE UNSRI Kabinet Bara Wangsa, BEM KM FE UNSRI Kabinet Cakra Sembrani, IMA (Ikatan Mahasiswa Akuntansi) Periode 2021, KEIMI FE UNSRI Periode 2021, Para Penari Sanggar CND Management yang sudah menjadi bagian dari berprosesnya penulis.
23. Pimpinan **Kantor PT. PLN Persero**, Ibu Dina Nirwana Asri Putri dan para jajarannya, yang telah memberikan saya pengalaman pengetahuan, dan ilmu selama magang.
24. Pimpinan **OJK Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung**, Bapak Untung Nugroho serta para jajaran, yang telah memberikan saya banyak kesempatan untuk menambah pengalaman pengetahuan, dan ilmu selama magang.
25. Pimpinan **PT. Gratia Plenamas Motor Palembang**, seluruh karyawan serta rekan magang, yang telah memberikan saya banyak nasihat, motivasi, dan kesempatan selama magang.
26. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Palembang, 13 Mei 2024



Rizki Amelia
NIM. 01031282025049

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

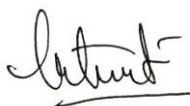
Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Rizki Amelia
NIM : 01031282025049
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan
Judul : Pengaruh *Environmental, Social, and Governance (ESG), Leverage, dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2022)*

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan saya setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 13 Mei 2024

Dosen Pembimbing,



Patmawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198712282018032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK


**PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG)*,
LEVERAGE, DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
(Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2022)**

**Oleh:
Rizki Amelia**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *environmental, social, and governance (ESG)*, *leverage*, dan *sales growth* terhadap *tax avoidance*. Jenis data pada penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan BUMN yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022 dengan pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini ialah 15 perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai 2022. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan aplikasi *software* SPSS 25. Hasil penelitian menyatakan bahwa *environmental, social, and governance (ESG)* berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*, *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: *Environmental, Social, and Governance (ESG)*, *Leverage*, *Sales Growth*, *Tax Avoidance*

Ketua



Patmawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198712282018032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

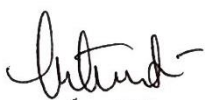
**THE EFFECT OF ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE
(ESG), LEVERAGE, AND SALES GROWTH ON TAX AVOIDANCE
(Empirical study on BUMN companies listed on the
Indonesian Stock Exchange in 2018–2022)**

**By:
Rizki Amelia**

This research aims to analyze the influence of environment, social and governance (ESG), leverage and sales growth on tax avoidance. The type of data in this research is secondary data in the form of annual reports and sustainability reports. The population in this study are state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022 with sample selection using purposive sampling techniques. The sample in this study was 15 state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 to 2022. The analysis in this study used multiple linear regression analysis with SPSS 25 software application. The results of the study stated that environment, social and governance (ESG) had a significant positive effect on tax avoidance, leverage has a significant negative effect on tax avoidance, while sales growth has no significant effect on tax avoidance.

Keywords: Environmental, Social, and Governance (ESG), Leverage, Sales Growth, Tax Avoidance

Chairman,



Patmawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198712282018032001

*Acknowledge by,
Head of Accounting Departement*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Rizki Amelia

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 16 Juli 2003

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Jl. KH. Azhari, Lr. Keluarga 2, Kelurahan Tangga Takat Kecamatan Seberang Ulu II

Email : rizkiamelia1607@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 98 Palembang 2008-2014

Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 16 Palembang 2014-2017

Sekolah Menengah Atas : SMK Negeri 1 Palembang 2017-2020

Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya 2020-2024

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Staff Muda Divisi Seni dan Olahraga Ikatan Mahasiswa Akuntansi (IMA) FE UNSRI Periode 2020-2021
2. Staff Muda Departemen *English as Second Language* KEIMI FE UNSRI Periode 2020-2021
3. Staff Muda Departemen Pengembangan Prestasi KEIMI FE UNSRI Periode 2021-2022

4. Ketua Direktorat Program Yayasan 1001 Cita Sumatera Selatan Periode 2021-2022
5. Staff Muda Dinas Kajian Aksi Strategis BEM KM FE UNSRI Kabinet Cakra Sembrani Tahun 2022
6. Sekretaris Dinas Pengembangan Prestasi dan Profesi BEM KM FE UNSRI Kabinet Bara Wangsa Tahun 2023

PENGALAMAN MAGANG DAN KERJA

1. Seksi Pelayanan, Seksi Ekstensifikasi dan Penyuluhan, Seksi Pengawasan dan Konsultasi III, dan Seksi Penagihan – Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Seberang Ulu Tahun 2019 (Magang)
2. Bagian Administrasi – PT PLN (Peresero) PLN ULP Kenten Tahun 2022 (Magang)
3. Petugas Operator *Data Entry* Pengolahan LF SP2020 SUMSEL – Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan Tahun 2022
4. Bagian Administrasi, Edukasi Pelayanan Konsumen, Industri Keuangan NonBank, dan Pengawasan Perbankan – Kantor Otoritas Jasa Keuangan Regional 7 Sumatera Bagian Selatan Tahun 2023 (Magang)
5. Bagian Administrasi – PT Gratia PlenaMas Motor Palembang Tahun 2024 (Magang)

PRESTASI

1. Juara III *Paper Writing Convergence* dalam kegiatan *Sriwijaya Accounting National Days* Tahun 2021
2. Juara II *Paper Writing Convergence* dalam kegiatan *Sriwijaya Accounting National Days* Tahun 2022
3. Juara III Kelas Riset: ASSET tingkat Fakultas Ekonomi oleh KEIMI FE UNSRI Tahun 2023

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR GRAFIK	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II	11
STUDI KEPUSTAKAAN	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Agensi	11
2.1.2 Teori <i>Stakeholder</i>	12
2.1.3 <i>Tax Avoidance</i>	13

2.1.4 <i>Environmental, Social, and Governance (ESG)</i>	14
2.1.5 <i>Leverage</i>	16
2.1.6 <i>Sales Growth</i>	17
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Kerangka Pemikiran	25
2.4 Pengembangan Hipotesis	25
2.4.1 <i>Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap Tax Avoidance</i>	25
2.4.2 <i>Pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance</i>	26
2.4.3 <i>Pengaruh Sales Growth terhadap Tax Avoidance</i>	27
BAB III.....	29
METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	29
3.2 Rancangan Penelitian	29
3.3 Jenis dan Sumber Data	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.5 Populasi dan Sampel	31
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	34
3.6.1 <i>Tax Avoidance</i>	34
3.6.2 <i>Environmental, Social, and Governance (ESG)</i>	35
3.6.3 <i>Leverage</i>	36
3.6.4 <i>Sales Growth</i>	37
3.7 Teknik Analisis Data	38
3.8 Analisis Statistik Deskriptif	39
3.9 Uji Asumsi Klasik	39
3.9.1 Uji Normalitas	39
3.9.2 Uji Heterokedastisitas.....	41
3.9.3 Uji Multikolinearitas.....	41
3.9.4 Uji Autokorelasi	42
3.10 Uji Hipotesis.....	43
3.10.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)	43
3.10.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	43

3.10.3 Uji Kelayakan Model (Uji F)	44
BAB IV	45
HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Hasil	45
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	45
4.1.2 Data Penelitian.....	45
4.1.3 Analisis Statistik Deskriptif Setelah Transformasi Data	47
4.1.4 Uji Asumsi Klasik Setelah Transformasi Data.....	48
4.1.4.1 Uji Normalitas	48
4.1.4.2 Uji Heterokedastisitas	50
4.1.4.3 Uji Multikolinearitas	52
4.1.4.4 Uji Autokorelasi	53
4.1.5 Uji Hipotesis	55
4.1.5.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)	55
4.1.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	56
4.1.5.3 Uji Kelayakan Model (Uji F)	57
4.1.6 Analisis Regresi Berganda.....	58
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	60
4.2.1 Pengaruh <i>Environmental, Social, and Governance</i> (ESG) terhadap <i>Tax Avoidance</i>	60
4.2.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	62
4.2.3 Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	63
BAB V.....	65
KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Keterbatasan Penelitian	66
5.3 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rasio Pajak pada Tahun 2018-2022.....	1
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Penetapan Sampel	32
Tabel 3.2 Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian.....	33
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Setelah Transformasi Data.....	47
Tabel 4.2 Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Setelah Transformasi.....	50
Tabel 4.3 Uji <i>Glejser</i>	52
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi <i>Runs Test</i>	54
Tabel 4.6 Hasil Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	55
Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik F.....	58
Tabel 4.9 Hasil Regresi Linear Berganda	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	25
------------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Histogram Residual Hasil Uji Normalitas	49
Grafik 4.2 <i>Scatterplot</i>	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022.....	73
Lampiran 2 Hasil Perhitungan Data Variabel	74
Lampiran 3 Hasil Transformasi Variabel Independen dan Dependen	76
Lampiran 4 Daftar Indikator Pengungkapan ESG Berdasarkan Indeks GRI <i>Standards</i> 2016	78
Lampiran 5 Daftar Penilaian Pengungkapan ESG Berdasarkan Indeks GRI <i>Standards</i> 2016	84
Lampiran 6 Hasil Perhitungan <i>Book Tax Differences</i>	114
Lampiran 7 Hasil Perhitungan <i>Leverage</i>	117
Lampiran 8 Hasil Perhitungan <i>Sales Growth</i>	119
Lampiran 9 Output SPSS – Hasil Statistik Deskriptif Setelah Transformasi Data	122
Lampiran 10 Output SPSS – Grafik Histogram Setelah Tranformasi	122
Lampiran 11 Output SPSS – Hasil Uji Normalitas Setelah Tranformasi	123
Lampiran 12 Output SPSS – Grafik <i>Scatterplot</i>	123
Lampiran 13 Output SPSS – Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser).....	124
Lampiran 14 Output SPSS – Hasil Uji Multikolinieritas.....	124
Lampiran 15 Output SPSS – Hasil Uji Autokorelasi (<i>Runs Test</i>).....	125
Lampiran 16 Output SPSS – Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	125
Lampiran 17 Output SPSS – Hasil Uji Statistik F	126
Lampiran 18 Output SPSS – Hasil Uji Statistik t	126
Lampiran 19 Output SPSS – Hasil Regresi Linear Berganda.....	126

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan pembangunan nasional terus berlangsung secara berkesinambungan, tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik secara material maupun spiritual. Upaya mencapai kemandirian bangsa dapat dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber dana domestik melalui mekanisme pajak sebagai sumber pembiayaan untuk pembangunan (Waluyo, 2017).

Tabel 1.1 Rasio Pajak pada Tahun 2018-2022

Tahun	PDB (ADHB) (Miliar Rp)	Penerimaan Perpajakan (Miliar Rp)	Penerimaan Sumber Daya Alam (Miliar Rp)	Rasio Pajak (Persen)
2018	14.838.756,0	1.518.789,8	180.592,6	11,45
2019	15.832.657,2	1.546.141,9	154.895,3	10,74
2020	15.444.353,2	1.285.136,3	97.225,1	8,95
2021*	16.976.690,8	1.547.841,1	149.489,4	10,00
2022**	19.588.445,6	1.924.937,5	218.493,1	10,94

Keterangan: *sementara **sangat sementara

Sumber: BPS, 2023

Berdasarkan perhitungan rasio pajak, kontribusi pajak terhadap PDB berkisar antara 8 hingga 11 persen. Dapat dilihat pada Tabel 1.1 Rasio Pajak pada Tahun 2018-2022, menunjukkan bahwa realisasi penerimaan perpajakan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Rasio pajak adalah ukuran yang membandingkan jumlah penerimaan pajak keseluruhan suatu negara dengan Produk Domestik Bruto (PDB) negara tersebut selama periode tertentu. Rasio pajak mengalami penurunan pada

tahun 2020, mencapai 8,95%, yang diduga dipengaruhi oleh dampak pandemi COVID-19. Namun, pada tahun berikutnya, terjadi peningkatan rasio pajak seiring dengan perbaikan ekonomi Indonesia. Pada tahun 2022, tercatat bahwa rasio pajak mencapai 10,94%, mencapai level tertinggi sejak tahun 2019. Keberadaan rasio pajak yang tinggi atau rendah sangat relevan dalam menilai sejauh mana negara mengumpulkan pendapatan, terutama melalui pajak, untuk mendukung aktivitas produksi dan konsumsi yang tercermin dalam PDB. Dalam periode 2018-2022, sekitar 80 persen dari total pendapatan negara berasal dari penerimaan pajak Indonesia (BPS, 2023).

Pajak adalah kontribusi wajib, baik individu maupun badan usaha, yang harus dipenuhi secara memaksa kepada negara. Sebagian perusahaan melihat pajak sebagai beban tambahan yang dapat meningkatkan pengeluaran dan mengurangi laba perusahaan. Sehingga, banyak perusahaan yang berupaya mengurangi jumlah pembayaran pajaknya, atau sering disebut sebagai *tax avoidance* (Cahyani & Sihite, 2021). Ada 3 cara yang dilakukan dalam menghindari pajak yaitu (1) melakukan penahanan diri, (2) pindah lokasi, dan (3) penghindaran secara yuridis (Andriyani & Mahpudin, 2021). *Tax avoidance* juga dapat terjadi akibat sistem pemungutan pajak berupa *self assessment system* (Manurung, J. T.P., 2020). Layaknya pepatah kuno yang menyatakan bahwa tidak seorang pun suka membayar pajak, *tax avoidance* merupakan suatu metode untuk mengurangi tanggung jawab pajak yang dilakukan secara legal serta tidak menimbulkan bahaya bagi wajib pajak tetapi dapat menimbulkan risiko, sanksi, denda, dan citra yang buruk bagi masyarakat

(Ayuningtyas & Sujana, 2018). Rilis dari *Tax Justice Network*, dalam judul *The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the time of COVID-19*, menyebutkan bahwa sekitar US\$ 4,86 miliar per tahun, Indonesia diperkirakan menderita kerugian akibat praktik *tax avoidance* oleh perusahaan, atau sekitar Rp 68,7 triliun setiap tahunnya. Menurut temuan dari *Tax Justice Network*, perusahaan multinasional cenderung memindahkan laba mereka ke negara-negara yang menawarkan tarif pajak yang lebih minim atau bahkan bebas pajak, dengan tujuan untuk tidak melaporkan sebenarnya jumlah keuntungan yang diperoleh, agar perusahaan membayar pajaknya lebih sedikit dari yang semestinya dibayarkan (Cobham *et al.*, 2020).

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah entitas usaha yang kepemilikannya sepenuhnya atau sebagian besar dimiliki oleh negara melalui penyertaan langsung, yang bersumber dari kekayaan negara yang dipisahkan sebagaimana diungkapkan dalam Undang-Undang RI Nomor 19 Tahun 2003. BUMN menjadi fokus perhatian baru-baru ini karena kabarnya memiliki utang yang signifikan (Wareza, 2021). Tentu saja, BUMN menjadi perhatian khusus dalam hal ketaatan pembayaran pajaknya, mengingat statusnya sebagai perusahaan milik negara tidak menjadikan BUMN terbebas dari praktik penghindaran pajak.

PT Perusahaan Gas Negara (PGN) merupakan BUMN yang diduga terlibat dalam tindakan penghindaran pembayaran pajak sebanyak dua kali, pada rentang waktu tahun 2012-2013 serta 2014-2017 sebagaimana dilaporkan oleh cnbcindonesia.com (2021). Peristiwa pertama terjadi pada tahun 2012, terkait

perbedaan pemahaman mengenai ketentuan pajak, yaitu PMK-252/PMK.011/2012 (PMMK), terkait tanggung jawab perusahaan dalam mengenakan pajak pertambahan nilai (PPN) pada penjualan gas bumi. Pada tahun 2013, PT. Perusahaan Gas Negara (PGN) mengalami perbedaan pendapat kembali mengenai proses penagihan perusahaan. Akibat pelemahan nilai tukar mata uang, PGN menetapkan harga gas dalam denominasi yaitu dalam dolar per MMBTU (*Million British Thermal Units* yang merupakan satuan energi yang sering digunakan dalam industri energi untuk mengukur jumlah energi yang dihasilkan atau dikonsumsi) dan dalam rupiah per meter kubik (M3), harga-harga ini mencakup harga gas tanpa pajak pertambahan nilai (PPN). Namun, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menganggap bahwa harga tersebut sudah termasuk PPN. Sebagai tanggapan atas sengketa pajak yang dianggap sebagai upaya penghindaran pajak, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) senilai total Rp. 4,15 triliun untuk 24 periode pajak kepada PGN.

Peristiwa kedua, yang juga melibatkan PGN antara tahun 2014-2017, terkait perbedaan interpretasi PMK terkait kewajiban pemungutan PPN atas penjualan gas bumi selama periode tersebut. Sebagai hasilnya, DJP mengeluarkan 25 SKPKB dengan total nilai Rp. 3,82 triliun. Pada tahun 2017, PGN mencoba mengajukan upaya keberatan terhadap penerbitan 49 SKPKB tersebut, namun DJP menolak permohonan PGN. Pada tahun 2018, PGN melanjutkan dengan mengajukan upaya hukum banding melalui Pengadilan Pajak, dan pada tahun 2019, Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan seluruh permohonan banding dari Perseroan,

sehingga membatalkan ketetapan DJP terkait 49 SKPKB. Sebagai respons terhadap putusan Pengadilan Pajak, DJP mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung pada tahun 2019. Hingga saat ini, terdapat 30 Putusan Mahkamah Agung yang telah dipublikasikan di *website* MA, yang menyatakan bahwa permohonan PK yang diajukan oleh DJP dikabulkan. Akibatnya, PGN berpotensi harus membayar pajak sengketa sebesar Rp. 3,06 triliun ditambah dengan denda (Wareza, 2021).

Laporan atas PGN perihal dugaan penghindaran pajak yang menyebutkan bahwa alasannya hampir serupa, yakni perbedaan interpretasi terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku, seperti pemungutan Pajak Pertambahan Nilai atas penyerahan gas bumi dan cara perusahaan menagih pendapatannya. Kesenjangan dalam penafsiran peraturan perpajakan dianggap sebagai celah yang sering dimanfaatkan untuk menghindari kewajiban pajak, yang pada akhirnya dapat berdampak buruk pada kondisi perusahaan di masa depan karena potensial menyebabkan pemborosan sumber daya. Pemborosan sumber daya tersebut melibatkan peningkatan beban pajak akibat pembayaran denda dan penggunaan berlebihan tenaga kerja untuk melibatkan diri dalam proses banding.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Shafira *et al.*, (2022) disebutkan bahwa ada beberapa faktor yang mungkin menjadi pemicu dari praktik penghindaran pajak. Faktor-faktor tersebut mencakup *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan, dan tingkat utang (*leverage*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tidak

memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik penghindaran pajak, sementara ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap penghindaran pajak serta tingkat utang terbukti positif signifikan memengaruhi praktik penghindaran pajak. Hasil penelitian Alfarizi *et al.* (2021) menunjukkan bahwa ada 72,9% variabel lain yang menjelaskan pengaruhnya terhadap *tax avoidance* selain variabel *profitabilitas*, *transfer pricing*, serta manajemen laba. Pada penelitian ini, peneliti memilih variabel *environmental, social, and governance (ESG)*, *leverage* dan *sales growth*. Keterbaruan penelitian ini dari penelitian sebelumnya oleh Parhusip & Simarmata (2022) yakni pada penggunaan variabel *environmental, social, and governance (ESG)*, penambahan periode penelitian, dan perbedaan sektor perusahaan yang diteliti. Penelitian ini menggunakan *proksi book tax difference* dengan menggunakan celah perbedaan antara peraturan perpajakan dan akuntansi secara komersial atau adanya perbedaan temporer dan perbedaan permanen (Jati & Murwaningsari, 2020). Penggunaan variabel ESG di dasari pada praktik *environmental, social, dan governance (ESG)* yang menjadi kekuatan pendorong bagi perusahaan karena memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan mereka (Murashima, 2020).

Faktor pertama yaitu *environmental, social, and governance (ESG)*, pemberlakuan pembatasan atas kegiatan masyarakat memberikan keterbatasan bagi pelaku usaha dalam memperoleh laba dalam perusahaannya. Namun demikian perusahaan harus dituntut untuk melakukan kewajibannya dalam melakukan pembayaran pajak dan memberikan kontribusi tanggung jawab sosial bagi

masyarakat khususnya disekitar perusahaan. Seperti yang dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, perusahaan yang terlibat dalam kegiatan terkait sumber daya alam diwajibkan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Keterlibatan perusahaan dalam *environmental, social, and governance* (ESG) mencerminkan suatu upaya bisnis yang lebih memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik. Hal ini dianggap sebagai nilai tambah bagi perusahaan di mata investor (Anggraini & Wahyudi, 2022). Dalam praktiknya, berbagai pihak termasuk konsultan manajemen dan investor, mengadopsi skor ESG sebagai indikator utama untuk memahami kinerja tanggung jawab sosial perusahaan secara menyeluruh. ESG pada dasarnya mengevaluasi dan menggabungkan aspek kinerja praktik lingkungan, sosial, dan tata kelola korporatif suatu perusahaan. Skor ESG mencerminkan keterlibatan perusahaan dalam aktivitas lingkungan, sosial, dan tata kelola, melampaui ukuran kinerja keuangan. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa ESG memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance* (Yoon *et al.*, 2021), berbeda dengan penelitian yang mengungkapkan bahwa tidak berpengaruhnya ESG terhadap *tax avoidance* (Anggraini & Wahyudi, 2022).

Faktor kedua yaitu *leverage*, *leverage* merupakan perbandingan antara aset dengan utang yang dibebankan atau ditanggung oleh perusahaan (Shafira *et al.*, 2022). Penelitian sebelumnya memberikan hasil bahwa adanya pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance* Fathoni & Indrianto, (2021); Andalenta & Ismawati,

(2022); Maulani *et al.*, (2021); Hermawan *et al.*, (2021); Hastuti & Septyanto, (2022); Parhusip & Simarmata, (2022), Setyaningsih *et al.*, (2022), dan Shafira *et al.*, (2022), berbanding terbalik dengan penelitian yang menyebutkan tidak adanya pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance* diantaranya Safitri & Muid, (2020); Nurhidayah *et al.*, (2021); Masrurroch *et al.*, (2021); Tjandrakirana *et al.*, (2022); Tanjaya & Nazir, (2021); Sari & Kinasih, (2021); dan Sudibyoy, (2022).

Faktor ketiga yakni *sales growth*, pertumbuhan penjualan (*sales growth*) adalah kemampuan dari waktu ke waktu oleh perusahaan (Fathoni & Indrianto, 2021). Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* Juliana *et al.*, (2020) dan Parhusip & Simarmata, (2022) berbeda dengan penelitian Hastuti & Septyanto, (2022), yang menyebutkan bahwa variabel *sales growth* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*, *sales growth* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance* (Widiyantoro & Sitorus, 2019) dan Sudibyoy, (2022) dan tidak terdapat pengaruh signifikan antara pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance* Ashari *et al.*, (2020) dan Tanjaya & Nazir, (2021).

Instrumen yang dipergunakan untuk menilai penghindaran pajak, sebagaimana dilakukan dalam beberapa penelitian, mencakup penggunaan *cash effective tax rates* (CETR), *effective tax rates* (ETR), *book-tax differences* (BTD), dan metode lainnya (Hanlon dan Heitzman, 2010). Penelitian ini memanfaatkan proksi *book-tax differences* (BTD) untuk menjadi alat ukur penghindaran pajak. *Book-tax differences* disebutkan dapat memberikan nilai refleksi dan cerminan

strategi pajak perusahaan karena pada periode-periode mendatang tidak dapat tepulihkan dan bersifat final (Hanlon & Heitzman, 2010).

Berdasarkan uraian di atas dan variasi hasil penelitian yang ada, maka untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi *tax avoidance* mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul, “Pengaruh *Environmental, Social, and Governance (ESG)*, *Leverage*, dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022).

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini akan menguji pengaruh *environmental, social, and governance (ESG)*, *leverage*, dan *sales growth* terhadap *tax avoidance* (studi empiris pada perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018–2022), dengan merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Environmental, Social, and Governance (ESG)* terhadap *Tax Avoidance*?
2. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*?
3. Bagaimana pengaruh *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah;

1. Menguji pengaruh *Environmental, Social, and Governance (ESG)* terhadap *Tax Avoidance*.
2. Menguji pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*.
3. Menguji pengaruh *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada sejumlah pihak, seperti:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan sumber literatur bagi penelitian selanjutnya terkhusus wawasan dan pengetahuan mengenai praktik penghindaran pajak.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi pemerintah, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi dalam pembentukan kebijakan dan regulasi di bidang perpajakan khususnya mengenai praktik penghindaran pajak.
2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan kinerja mereka dalam mematuhi regulasi yang berlaku, terutama dalam hal perpajakan, dengan tujuan mengurangi praktik penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarizi, R. I., Sari, R. H. D. P., & Ajengtiyas, A. (2021). Pengaruh *Profitabilitas*, *Transfer Pricing*, dan Manajemen Laba Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Review Akuntansi*, 2(1), 898–917.
- Andalenta, I., & Ismawati, K. (2022). *Tax Avoidance* Perusahaan Perbankan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 225-233.
- Andriyani, M., & Mahpudin, E. (2021). Pengaruh *Corporate Governance* dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap *Tax Avoidance*: Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(02), 490–499. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1431>.
- Anggraini, P., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Reputasi Perusahaan, *Environmental, Social and Governance* dan Kualitas Audit Terhadap *Tax Avoidance*. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 643–649. <https://doi.org/10.32670/FAIRVALUE.V5I2.2120>.
- Aprianto, M., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh *Sales Growth* dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–10. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.4246>.
- Aramana, D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, *Profitabilitas*, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 621–637. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/722>.
- Ashari, M. A., Simorangkir, P., & Masripah, M. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). *Jurnal Syntax Transformation*, 1(8), 488-498. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.46799/jurnal%20syntax%20transformati%20on.v1i8.135>.
- Ayuningtyas, N. P. W., & Sujana, I. K. (2018). Pengaruh Proporsi *Komisaris Independen*, *Leverage*, *Sales Growth*, dan *Profitabilitas* Pada *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 1884. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i03.p10>
- Badan Pusat Statistik. (2022). Proporsi Realisasi Pendapatan Pemerintah Terhadap Produk Domestik Bruto (Persen), 2019-2021. *Retrieved from* <https://www.bps.go.id/indicator/13/1588/1/proporsi-realisasi-pendapatan-pemerintah-terhadap-produk-domestik-bruto.html>.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Produk Domestik Bruto Indonesia Menurut Pengeluaran 2018-2022. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

- Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan dan Tahunan 2019, 2020, 2021, dan 2022. *Retrieved from* www.idx.co.id.
- Cahyani, A. Z., Djaddang, S., & Sihite, M. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Tax Avoidance* dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 122-135. *Retrieved from* <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/2781>.
- Cobham, A., Bernardo, J. G., Palansky, M., & Mansour, M. B. (2020). *The State of Tax Justice 2020 : Tax Justice in the time of COVID-19*. *Tax Justice Network, November*, 1–83. <https://www.taxjustice.net/reports/the-state-of-tax-justice-2020/>.
- Duong, T., & Huang, Y.-C. (2022). *Thegilla Mediation Effects Of Tax Avoidance Between ESG and Cost Of Debt, Firm Value: Evidence From Asean Listed Corporations*. *Journal of Entrepreneurship, Business and Economics*, 10(2S2), 201–232.
- Fathoni, M., & Indrianto, E. (2021). Pengaruh *Leverage, Sales Growth*, dan Manajemen Laba terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 (Studi Pada Bursa Efek Indonesia). In *Jurnal Ilmu Akuntansi* (Vol. 19, Issue 1, pp. 70–87).
- Freeman, R. Edward., & McVea, John. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach to Strategic Management. Working Paper*. No. 1(p.46). Boston: Pitman.
- Ghazali, A., & Zulmaita. (2020). Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) Terhadap Tingkat *Profitabilitas* Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Prosiding SNAM PNJ*, 1–13.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gillan, S. L., Koch, A., & Starks, L. T. (2021). *Firms and social responsibility: A review of ESG and CSR research in corporate finance*. *Journal of Corporate Finance*, 66, 101889. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2021.101889>.
- GRI. (2016). *GRI Standards*. Global Reporting Initiative.
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). *A review of tax research*. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 127–178. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>.
- Hastuti, N., & Septyanto, D. (2022). Pandemi Covid-19 dan Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance* dengan *Profitabilitas* Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 18(1), 51–68.

- Hermawan, S., Sudradjat, S., & Amyar, F. (2021). Pengaruh *Profitabilitas, Leverage*, Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* Perusahaan *Property dan Real Estate*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 359–372. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.873>.
- Ilham, I. T. O., & Hasan, H. M. (2022). Determinan *Tax Avoidance* pada Perusahaan Pertambangan yang Dimoderasi oleh *Insider Ownership*. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1350-1362. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.744>.
- International Organization for Standardization. (2016). ISO 26000: *Guidance Standard on Social Responsibility*. Indonesia: ICICERT.
- Jati, D. P., & Murwaningsari, E. (2020). Hubungan *Book Tax Difference* Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 7(02), 203-218.
- Jensen, M. C., & Meckling, H. W. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics* 3, 3(3), 305–360. <https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>.
- Juliana, D., Ariefiara, D., & Nugraheni, R. (2020). Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan CSR Terhadap Penghindaran Pajak. *PROSIDING BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 1, 1257–1271.
- Lutfia, A., & Pratomo, D. (2018). Pengaruh *Transfer Pricing*, Kepemilikan Institusional, dan Komisaris Independen Terhadap *Tax Avoidance* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016). *E-Proceeding of Management*, 5(2), 2386–2394.
- Manurung, J. T.P. (2020). Praktik Penghindaran Pajak di Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak. Retrieved from <https://www.pajak.go.id/id/artikel/praktik-penghindaran-pajak-di-indonesia>.
- Masrurroch, L. R., Nurlaela, S., & Fajri, R. N. (2021). Pengaruh *Profitabilitas, Komisaris Independen, Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal Terhadap *Tax Avoidance*. *Journal FEB UNMUL*, 17(1), 82–93. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>.
- Maulani, A. R., Norisanti, N., & Sunarya, E. (2021). Pengaruh *Profitabilitas dan Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 125-131. <https://doi.org/10.31539/COSTING.V5I1.2336>.
- Murashima, M. (2020). *Do investors' reactions to CSR-related news communication differ by shareholder? An empirical analysis from Japan*. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 20(5), 781-796.

- Ningwati, G., Septiyanti, R., & Desriani, N. (2022). Pengaruh *Environment, Social and Governance Disclosure* terhadap Kinerja Perusahaan. *Goodwood Akuntansi dan Auditing Reviu*, 1(1), 67–78. <https://doi.org/10.35912/gaar.v1i1.1500>.
- Nurhidayah, L. P., Wibawaningsih, E. J., & Fahria, R. (2021). Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Institusional dan Kualitas Audit Terhadap *Tax Avoidance*. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2(1), 627–642.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- Parhusip, P. T., & Simarmata, M. F. (2022). Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Sales Growth*, dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 119–133. <https://doi.org/10.54367/jrak.v8i1.1761>.
- Pemerintah Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara.
- Pemerintah Indonesia. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Purbolakseto, H. V., Tjahjadi, B., & Tjaraka, H. (2022). Peran Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Risiko Pajak Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 21(2), 169. <https://doi.org/10.19184/jeam.v21i2.31536>.
- Safitri, K. A., & Muid, D. (2020). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, *Profitabilitas*, *Leverage*, *Capital Intensity* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4), 1-11.
- Safriani, M. N., & Utomo, D. C. (2020). Pengaruh *Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure* terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Sari, A. Y., & Kinasih, H. W. (2021). Pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage* dan Kepemilikan Institusional terhadap *Tax Avoidance*. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 10(1), 51–61. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i3.283>.

- Setyaningsih, S. W., & Wulandari, S. (2022). Pengaruh *Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan* dan Komite Audit Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(2), 117-127. <https://doi.org/10.35145/bilancia.v6i1.1754>.
- Shafira, A., Guritno, Y., & Ermaya, H. N. L. (2022). Pengaruh *Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, dan Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akunida*, 8(1), 1-13.
- Sudibyo, H. H. (2022). Pengaruh *Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan* Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 78–85.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suripto, S. (2021). Pengaruh *Corporate Social Responsibility, Kualitas Audit dan Manajemen Laba* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(1), 1651–1672.
- Tang, T., & Firth, M. (2011). *Can Book-Tax Differences Capture Earnings Management and Tax Management? Empirical Evidence From China*. *International Journal of Accounting*, 46(2), 175–204. <https://doi.org/10.1016/j.intacc.2011.04.005>.
- Tanjaya, C., & Nazir, N. (2021). Pengaruh *Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan* Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8, 189–208. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jat.v8i2.9260>.
- Tjandrakirana, R., Ermadiani, E., & Budiman, A. I. (2022). *Tax Aviodance dan Faktor Determinan* Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di BEI. *Akuntabilitas*, 16(1), 149–176. <https://doi.org/10.29259/ja.v16i1.15804>.
- Waluyo. (2017). *Perpajakan Indonesia, Edisi 12 buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wareza, M. (2021). Erick Turun Tangan, Begini Kronologi Kasus Pajak PGN Rp6,8T. CNBC Indonesia. Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210105094526-17-213520/erick-turun-tangan-begini-kronologi-kasus-pajak-pgn-rp-68-t>.
- Wareza, M. (2021). Terungkap! Begini Awal Mula Sengketa Pajak PGN Rp 6,88 T. Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210104183018-17-213445/terungkap-begini-awal-mula-sengketa-pajak-pgn-rp-688-t?page=all>

- Wareza, M. (2021). Terungkap! Ternyata Ini Penyebab BUMN Banyak Utang. Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20211215151013-17-299543/terungkap-ternyata-ini-penyebab-bumn-banyak-utang>
- Widiyantoro, C. S., & Sitorus, R. R. (2019). Pengaruh *Transfer Pricing* dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance* dengan *Profitabilitas* Sebagai Variabel *Moderating*. *Media Akuntansi Perpajakan*, 4(2), 01–10. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MAP%0APENGARUH>.
- Widyastuti, S. M., Meutia, I., & Candrakanta, A. B. (2022). *The Effect of Leverage, Profitability, Capital Intensity and Corporate Governance on Tax Avoidance*. *Integrated Journal of Business and Economics*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.33019/ijbe.v6i1.391>.
- Yoon, B. H., Lee, J. H., & Cho, J. H. (2021). *The Effect of ESG Performance on Tax Avoidance—Evidence From Korea*. *Sustainability (Switzerland)*, 13(12), 1–16. <https://doi.org/10.3390/su13126729>.